

Sosialisasi tentang Pentingnya Peran Orang Tua bagi Remaja dan Anak-Anak dalam Penggunaan *Internet*

Miki Wijana¹, Rizal Setiawan²

^{1,2}Sistem Informasi, Universitas Ma'soem, Indonesia

mikiwijana@gmail.com

Received : Augs' 2022 Revised : Dec' 2022 Accepted : Dec' 2022 Published : Dec' 2022

ABSTRACT

The development of information and communication technology is a very rapid breakthrough. Internet is a medium of information and communication that is connected globally and can be accessed by anyone and anywhere. Cibungur village is one of the villages in the Rancakalong sub-district, Sumedang district. People are very worried about the negative impact of the development of internet technology, especially for children and adolescents. With the phenomenon of technological development in Cibungur Village, it is necessary to provide understanding regarding the involvement of parents, especially those with small children or teenagers, how to anticipate children's dependence on accessing the internet. This research uses that method Community Based Research (CBR), including building the basic principles and concepts of research, research planning, Information gathering and analysis then action on the findings. After the implementation of the training, the Cibungur Village community represented by village officials, community leaders and parents with young children/adolescents could better understand the important role of parents for children in using the internet. So that children can control their daily activities, do not abandon the habit of studying through stationery, avoid addiction or bad habits of excessive use of electronic devices and use the internet as needed.

Keyword: Information; Internet; Technology.

ABSTRAK

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi merupakan terobosan yang sangat pesat. *Internet* merupakan media informasi dan komunikasi yang terhubung secara global dan bisa diakses oleh siapapun serta dimanapun. Desa Cibungur merupakan salah satu desa yang berada di Kecamatan Rancakalong Kabupaten Sumedang. Masyarakat sangat khawatir terhadap dampak negatif perkembangan teknologi *internet* terutama bagi remaja dan anak-anak. Dengan fenomena perkembangan teknologi di Desa Cibungur perlu diberikan pemahaman terkait keterlibatan orang tua, terutama yang memiliki anak remaja atau anak-anak, bagaimana cara mengantisipasi ketergantungan anak mengakses *internet*. Penelitian ini menggunakan metode *Community Based Research* (CBR) diantaranya membangun prinsip dan konsep dasar penelitian, perencanaan penelitian, pengumpulan informasi dan analisis dan aksi atas temuan. Setelah pelaksanaan pelatihan masyarakat Desa Cibungur yang diwakili oleh perangkat desa, tokoh masyarakat dan orang tua yang memiliki anak kecil/remaja bisa lebih memahami pentingnya peran orang tua bagi anak-anak dalam penggunaan *internet*. Sehingga anak bisa terkontrol aktivitas sehari-hari, tidak meninggalkan kebiasaan belajar melalui alat tulis, menghindari ketagihan atau kebiasaan buruk penggunaan alat elektronik berlebihan dan menggunakan *internet* sesuai dengan kebutuhan.

Kata Kunci : Informasi; Internet; Teknologi.

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi merupakan terobosan yang sangat pesat di era globalisasi saat ini. Bukan hanya sebagai gaya hidup semata tetapi sudah menjadi kebutuhan *primer* yang tidak bisa dihindari baik dalam bidang Pendidikan, Kesehatan, pemerintahan maupun dalam keperluan sehari-hari penggunaannya.[1] Perangkat atau media untuk mengakses TIK tersebut salahsatunya dengan komputer, Adapun komponen utamanya terdiri dari *hardware, software, user* (sebagai pengguna).[2] Perangkat tersebut akan lebih menarik jika terhubung dengan jaringan yang disebut dengan *internet*.

Internet merupakan media informasi dan komunikasi yang terhubung secara global bisa diakses oleh siapapun dan dimanapun selama terkoneksi terhadap jaringan melalui alat elektronik sebagai perangkat.[1] Secara umum Manfaat internet diantaranya untuk sarana konektivitas dan komunikasi, akses informasi, pengetahuan dan edukasi, alamat dan pemetaan, kemudahan bisnis, hiburan dan sebagainya.[3] Sedangkan dampak negatif dalam menggunakan internet diantaranya mudah menemukan yang berbau pornografi, tidak peduli dengan teman sekitar, menghamburkan uang, mengganggu kesehatan, berkurangnya waktu belajar, menimbulkan rasa kecanduan, tersebarnya data pribadi dan lain-lain.[4]

Desa Cibungur merupakan salahsatu desa yang berada dikecamatan Rancakalong Kabupaten Sumedang. Jumlah penduduknya sekitar 3325 jiwa terdiri dari orang tua, remaja dan anak-anak (Data kependudukan Desa Cibungur, 2021). Teknologi *internet* bukan hal yang asing bagi penduduk sekitar meskipun penggunaan belum bisa di akses oleh penduduk desa secara keseluruhan dikarenakan lokasinya daerah pegunungan dan banyak bukit mengelilingi pemukiman warga yang menyebabkan jaringan tidak stabil. Oleh sebab itu ketika hendak mengakses *internet* sebagian penduduk harus keluar rumah dan mencari tempat yang terjangkau oleh jaringan. Meskipun tidak bisa dipungkiri pengguna *internet* Sebagian besar diakses oleh anak-anak dan remaja (pelajar).

Aparatur pemerintahan setempat (perangkat desa) dan orang tua sangat khawatir terhadap dampak negatif perkembangan teknologi tersebut terutama bagi anak-anak dan remaja. Menurut Sebagian orang tua memperhatikan anak-anaknya ketika bermain perangkat elektronik "*Handphone/Gadget*" yang terhubung dengan internet lebih banyak mengakses hal-hal yang kurang bermanfaat (*hasil tanya jawab*). Kekhawatiran inipun berdampak juga pada kesehatan dan perilaku sehari-hari, diantaranya mata memerah dan malas belajar (*kata Sebagian peserta/orang tua*).

Dengan fenomena perkembangan teknologi diDesa Cibungur perlu diberikan pemahaman terkait keterlibatan orang tua, terutama yang memiliki anak kecil atau remaja, bagaimana cara mengantisipasi ketergantungan anak mengakses *internet*.

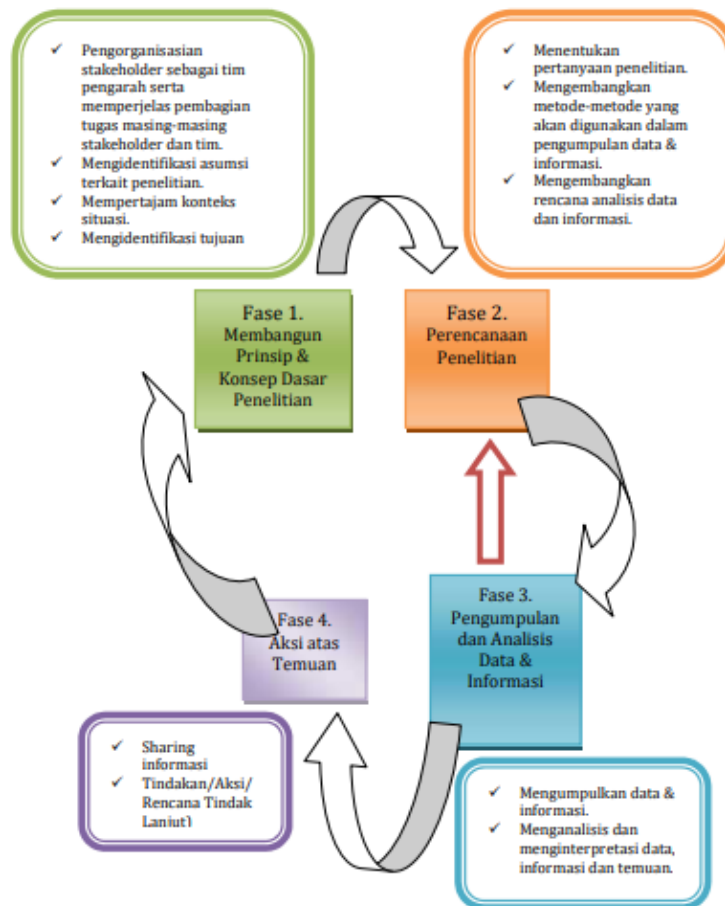
METODE

Metode merupakan suatu cara yang dapat digunakan untuk mencapai tujuan [6], *Community Based Research* (CBR) atau disebut juga dengan *Community*

Based Participatory Research (CBPR) adalah penelitian dengan pola kolaborasi antara komunitas dengan dunia pendidikan tinggi yang berorientasi aksi dengan *service learning* untuk mendukung gerakan sosial demi terwujudnya keadilan sosial.[7]

CBR merupakan metode yang berkaitan dengan bagaimana penelitian ini dilakukan. Ada empat tahapan dalam melakukan CBR, diantaranya:[7]

1. Membangun prinsip dan konsep dasar penelitian;
2. Perencanaan penelitian;
3. Pengumpulan informasi dan analisis; dan
4. Aksi atas temuan.



Sumber: *Breathing Life into Theory*[8]

Gambar 1. Tahapan Proses Pelaksanaan CBR (Riset Berbasis Komunitas)

Proses CBR dapat dibayangkan sebagai segi empat *non-linear* dan mengulangi fase yang selaras dan adaptif dengan konteks yang ada sehingga proses belajar terjadi secara terus menerus).[9] Agar kegiatan yang dilakukan tepat sasaran, maka implementasi dari metode CBR yang digunakan sebagai berikut:

1. Membangun prinsip & konsep dasar penelitian; melakukan observasi atau tinjau lokasi ketempat pengabdian yaitu Desa Cibungur, Rancakalong, Kabupaten Sumedang untuk memastikan permasalahan apa yang terjadi di lingkungan tersebut

2. Perencanaan penelitian; konsolidasi dengan kepala desa dan tokoh masyarakat setempat untuk merencanakan kegiatan dan mencari solusi pada permasalahan meliputi peserta, waktu dan tempat pelaksanaan sosialisasi agar tepat sasaran;
3. Informasi dan Analisis; mengumpulkan data informasi dari hasil survey penelitian pada lokasi dan konsolidasi dengan para pihak terkait (aparatur pemerintahan dan tokoh masyarakat) sehingga dapat ditentukan peserta, waktu, tempat pelaksanaan serta materi yang akan disajikan atau disampaikan.
4. Aksi atas temuan; kegiatan ditentukan pada hari rabu tanggal 3 agustus 2022 dibalai Desa Cibungur dengan menjelaskan manfaat dan dampak negatif beserta bagaimana penanggulangan permasalahan yang terjadi yaitu Peran Orang Tua Bagi Remaja dan Anak-Anak Dalam Penggunaan *Internet*, diharapkan menjadi solusi atau referensi untuk menjawab permasalahan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Membangun Prinsip dan Konsep Dasar Penelitian

Melakukan observasi atau tinjau lokasi kegiatan yaitu Desa Cibungur, Rancakalong, Kabupaten Sumedang untuk memastikan permasalahan yang terjadi di lingkungan tersebut, diantaranya:

1. Kolaborasi dengan aparatur pemerintahan dan tokoh masyarakat;
2. Kapasitas dibangun secara internal (Desa Cibungur) melibatkan warga sekitar kantor pemerintahan desa dan para RW.
3. Hasil pengabdian atau penelitian diharapkan untuk pemberdayaan masyarakat dan memberikan wawasan atau pengetahuan yang bermanfaat.

Sebelum kegiatan sosialisasi dilaksanakan, pemateri berdiskusi terlebih dahulu dengan aparatur pemerintahan dihadiri langsung oleh kepala Desa Cibungur yaitu Bapak Solihin, terkait permasalahan yang terjadi dan kendala bagaimana cara memberikan pemahaman pada masyarakat.



Gambar 2. Kantor Kepala Desa Cibungur

Perencanaan Penelitian

Sebelum kegiatan berlangsung, dilakukan pemetaan agar pelaksanaan bisa berjalan dengan baik sesuai dengan harapan yaitu konsolidasi dengan kepala desa dan tokoh masyarakat setempat untuk merencanakan kegiatan meliputi peserta, waktu dan tempat pelaksanaan sosialisasi agar tepat sasaran.

Pengumpulan Informasi Dan Analisis

Mengumpulkan data informasi dari hasil survey penelitian pada lokasi dan konsolidasi dengan para pihak terkait (aparatur pemerintahan dan tokoh masyarakat) sehingga dapat ditentukan peserta yang diundang, waktu, tempat pelaksanaan serta materi yang akan disajikan atau disampaikan.

Desa Cibungur merupakan salahsatu desa yang berada dikecamatan Rancakalong Kabupaten Sumedang. Jumlah penduduk sekitar 3325 jiwa terdiri dari 2451 orang dewasa 874 anak-anak/remaja dan 659 orang merupakan pelajar (Data Kependudukan Desa Cibungur, 2021).

Aksi atas Temuan

Kegiatan pelatihan dilaksanakan pada tanggal 3 agustus 2022 dibalai Desa Cibungur, yang dihadiri oleh perwakilan orang tua yang memiliki anak-anak (remaja). Teknologi *internet* bukan hal yang asing bagi penduduk sekitar meskipun secara penggunaan belum bisa di akses di Desa Cibungur secara keseluruhan. Pengguna *internet* sebagian besar diakses oleh anak-anak dan remaja (pelajar). Sebagian orang tua tidak begitu memperdulikan dengan keberadaan teknologi tersebut dikarenakan beberpa alasan, diantaranya:

1. Belum memahami perkembangan dan penggunaan teknologi saat ini;
2. Belum memahami manfaat teknologi *internet* untuk kebutuhan sehari-hari;
3. Belum memahami dampak dari teknologi *internet* terutama bagi anak-anak.



Gambar 3. Penyampaian Materi dan Tanya Jawab

Materi yang disampaikan pada saat sosialisasi berlangsung diantaranya:

1. Manfaat *internet* bagi kebutuhan sehari-hari;
2. Media yang dapat digunakan untuk mengakses *internet*;

3. Batasan waktu menggunakan alat elektronik bagi anak-anak dan remaja (*gadget*, Komputer, Laptop dan sebagainya);
4. Pengawasan orang tua terhadap anak-anak dan remaja; [10] dan
5. Membuat jadwal kegiatan (aktivitas) sehari-hari untuk anak-anak dan remaja.



Gambar 4. Peserta Pelatihan

Setelah pelaksanaan pelatihan masyarakat Desa Cibungur yang diwakili oleh perangkat desa, tokoh masyarakat dan orang tua yang memiliki anak kecil/remaja bisa lebih memahami pentingnya peran orang tua bagi anak-anak dalam penggunaan *internet*.

PENUTUP

Hasil dari pelatihan yang dilaksanakan di Balai Desa Cibungur pada tanggal 3 Agustus 2022 diharapkan orang tua bisa lebih memahami terhadap dampak penggunaan *internet*. Sehingga anak bisa terkontrol aktivitas sehari-hari, tidak meninggalkan kebiasaan belajar melalui alat tulis, menghindari ketagihan atau kebiasaan buruk penggunaan alat elektronik berlebihan dan menggunakan *internet* sesuai dengan kebutuhan.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] H. L. Dreyfus, "Internet," *On the Internet*, Sep. 2013, doi: 10.4324/9780203754955.
- [2] "Sistem Informasi manajemen Berbasis Komputer | Catholic University of De La Salle Manado." http://repo.unikadelasalle.ac.id/index.php?p=show_detail&id=8240&keywords=# (accessed Aug. 22, 2022).
- [3] A. Kurniawan and Wilianto, "Sejarah, Cara Kerja Dan Manfaat Internet of Things," *Matrix*, vol. 8, no. 2, pp. 36-41, Jul. 2016, doi: 10.31940/MATRIX.V8I2.818.
- [4] "Dampak kecanduan internet (internet addiction) pada remaja | Hakim | Prosiding Temu Ilmiah Nasional X Ikatan Psikologi Perkembangan Indonesia." <http://lppm-unissula.com/jurnal.unissula.ac.id/index.php/ippi/article/view/2200#> (accessed

-
- Aug. 22, 2022).
- [5] "View of Sosialisasi terhadap Orang Tua tentang Penggunaan Internet yang Sehat dan Aman bagi Anak-anak." <https://jurnal.masoemiversity.ac.id/index.php/abdimu/article/view/434/333> (accessed Aug. 22, 2022).
- [6] Sarnawi M dasim, "Implementasi Pendidikan Karakter ." http://a-research.upi.edu/operator/upload/t_pd_0908073_chapter3.pdf (accessed Aug.22, 2022).
- [7] PANDUAN RISET BERBASIS KOMUNITAS, *No Title*, Cetakan I. Makasar: NUR KHAIRUNNISA, 2016. [Online]. Available: <https://acced.uin-alauddin.ac.id/wp-content/uploads/2021/01/Panduan-CBR.pdf>
- [8] C. Reid, L. Greaves, and S. Kirby, *Experience Research Social Change: Critical Methods, Third Edition*. University of Toronto Press, 2017. [Online]. Available: <https://books.google.co.id/books?id=OObLDgAAQBAJ>
- [9] B. K. Tripathy, *Global Trends in Intelligent Computing Research and Development*. IGI Global, 2013. [Online]. Available: <https://books.google.co.id/books?id=fu2WBQAAQBAJ>
- [10] "View of Pelatihan Parenting Melalui Pemanfaatan Internet Sehat Sebagai Upaya Mereduksi Kecanduan Media Sosial Pada Remaja." <https://jurnal.masoemiversity.ac.id/index.php/abdimu/article/view/449/335> (accessed Aug. 22, 2022).